

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2024

Nabila Dita Oktaviyanti¹, Krisnaldy²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
nabiladitaoktaviyanti12@gmail.com¹, Dosen01890@unpam.ac.id²

Received 20/Agustus/2025 | Revised 10/September/2025 | Accepted 18/September/2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT. Mayora Indah Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Sampel yang dianalisis terdiri dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2010 sehingga 2024. Analisis statistik yang diterapkan mencakup statistik deskriptif serta uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*statistical Package for Social Science*) versi 27.0 untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji persial (uji t) meunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara persial, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,582 > 2,178$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,04 < 0,05$). Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,623 < 2,178$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,545 > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam analisis simultan (uji F), diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($12,537 > 3,89$) dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

Kata Kunci: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset*

Abstract

This study aims to determine the effect of *Current Ratio* (X_1) and *Debt to Asset Ratio* (X_2) on *Return on Asset* (Y) at PT. Mayora Indah Tbk. The method used in this study is quantitative by utilizing secondary data. The sample analyzed consists of financial statements of PT. Mayora Indah Tbk for the period 2010 to 2024. The statistical analysis applied includes descriptive statistics and classical assumption tests, which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. This study uses SPSS (*Statistical Package for Social Science*) software version 27.0 for data analysis. The results of the study show that the partial test (*t-test*) shows that *Current Ratio* (CR) has a significant effect on *Return on Asset* (ROA) partially, with a calculated *t* value $> t$ table ($3.582 > 2.178$) and a significance value < 0.05 ($0.04 < 0.05$). On the other hand, *Debt to Asset Ratio* (DAR) shows $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.623 < 2.178$) and significance value > 0.05 ($0.545 > 0.05$), which indicates that *Debt to Asset Ratio* (DAR) does not have a significant effect on *Return On Asset* (ROA). In simultaneous analysis (*F test*), the results obtained $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($12.537 > 3.89$) with a significance value ($0.001 < 0.05$), which indicates that *Current Ratio* (X_1) and *Debt to Asset Ratio* (X_2) together have a significant effect on *Return On Asset* (Y).

Keywords: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset*

PENDAHULUAN

Globalisasi mengakibatkan dunia usaha berkembang pesat yang menyebabkan persaingan diantara perusahaan semakin sendat, perusahaan diminta untuk bersaing sehingga mampu memperpanjang umur usahanya. Di samping itu, kondisi ekonomi yang naik turun serta melemahnya

nilai tukar rupiah terhadap dolar berefek signifikan dalam penentuan harga dan produk. Kenaikan harga pokok berdampak karena dikhawatirkan akan menurunkan daya beli masyarakat, sehingga perusahaan perlu memiliki kemampuan yang memadai untuk bersaing dengan kompetitor sejenisnya guna memaksimalkan laba.

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk mengoptimalkan labanya. Berkembangnya laba perusahaan menjadi hal yang diperhatikan untuk melihat jenjang perusahaan. Kemampuan untuk manajemen perusahaan untuk menentukan segala kebijakan terkait perusahaan dalam kegiatan operasionalnya menjadi faktor penting dalam meningkatkan dan mempertumbuh profit sebagai nilai perusahaan serta manfaat lebih kepada pemegang saham dengan cara pembagian deviden, tak terlebih manajemen diberikan bonus atas tercapainya laba yang sudah direncanakan. Laporan keuangan yaitu informasi yang di dalamnya berisikan kondisi keuangan perusahaan, informasi di dalamnya dijadikan sebagai penilaian keuangan suatu perusahaan menurut Munawair. Laporan tersebut menjadi pengukuran mendapatkan informasi terkait keuangan serta apa saja yang telah diraih oleh perusahaan, sehingga informasinya dapat bermanfaat bagi para penggunanya untuk membuat ekonomi yang bersifat *finansial*, Hidayat (2018)

Penelitian ini menggunakan PT. Mayora Indah Tbk yang berdiri tahun 1977, lokasi pabrik di Tangerang, *Go Public* tahun 1990. PT Mayora Indah Tbk banyak di minati oleh masyarakat dan menjadi satu dari beberapa perusahaan *Fast Moving Consumer Goods Industry* dimana keberadaannya sudah diakui global Faujia dan Nurulrahmati, (2024). PT Mayora Indah Tbk, sebagai satu dari beberapa perusahaan ternama di sektor industri makanan dan minuman, memiliki performa yang menarik untuk diteliti. Salah satu pengukuran dalam analisis kinerja keuangan adalah terkait rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan.

Current Ratio adalah rasio yang diperlukan dalam mengukur kekuatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. *Current Ratio* yang termasuk dari rasio likuiditas berguna untuk melihat seberapa mampu perusahaan untuk bertanggung jawab atas kewajiban jangka pendek seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga nilai CR yang meningkat memiliki makna perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya, sehingga risiko yang ditanggung perusahaan akan semakin kecil. Kondisi tersebut akan mengurangi keraguan investor, di samping itu hal tersebut pertanda bahwa terdapat dana yang diidamkan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, Fifi Afiyanti Tripuspitorini dkk, (2022).

Debt to Asset Ratio menurut Kasmir, (2018) yaitu pengukuran besarnya aset yang dimiliki perusahaan diperoleh dengan utang atau besarnya peran utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset. Adapun menurut Cindy Febrianti dkk, (2021) *Debt To Asset Ratio* (DAR) berperan penting terhadap penggunaan kewajiban perusahaan yang ditunjukkan dengan presentase aktiva perusahaan pada kewajiban. DAR diperlukan dalam melihat bagaimana perusahaan dibiayai oleh utang dan modal, ketika modal lebih kecil daripada utang dalam pembiayaan operasionalnya, maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik.

Return on Assets (ROA) yaitu pengukuran untuk melihat bagaimana cara perusahaan untuk mengefisienkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. ROA menjadi pengukuran dalam dunia akademik dan praktik keuangan sebagai indikator kinerja perusahaan. Tingginya ROA menandakan baiknya kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor seperti *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap ROA. Misalnya, studi Febrianti & Suartini (2021) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Astutik & Anggraeny (2019) yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* yang stabil dapat meningkatkan ROA dengan menjaga struktur modal yang optimal.

Semua penelitian ini menyoroti betapa pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi ROA. Oleh karena itu, manajemen aset yang tepat berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan memperhatikan hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* serta dampaknya terhadap *Return On Assets* (ROA), penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan sejauh mana kedua rasio keuangan tersebut mempengaruhi kinerja pengembalian aset PT Mayora Indah Tbk selama periode 2010-2024.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) “data kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable penelitian yang terdiri dari dua variable bebas yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan satu variable terikat yaitu *Return On Asset* (ROA). Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipublikasikan melalui website <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23>.

Objek dari penelitian adalah PT Mayora Indah Tbk, dengan menggunakan data laporan dari tahun 2010-2024, yang beralamat di Gedung Mayora Lantai 8, Jl. Tomang Raya Kav 21-23, Jakarta Barat. Sumber data diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi oleh perusahaan melalu website <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21> untuk mendukung penelitian ini.

Table 1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Current Ratio	Aktiva Lancar	Rasio
	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$	
Debt to Asset Ratio	Total Hutang	Rasio
	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	
Return on Asset	Laba Bersih Setelah Pajak	Rasio
	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100$	

Sumber: Diolah penulis, 2025

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Current Ratio (CR)

Table 2 Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Akiva lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2010	2.684.853.761.819	1.040.333.647.369	258,07
2011	4.095.298.705.091	1.845.791.716.500	221,87
2012	5.313.599.558.516	1.924.434.119.144	276,11
2013	6.430.065.428.871	2.676.892.373.682	240,21
2014	6.508.768.623.440	3.114.337.601.361	208,99
2015	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	236,53
2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	225,02
2017	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	238,60
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	265,46
2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	342,86
2020	12.838.729.162.094	3.559.336.027.729	360,71
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	232,82
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262,08
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	367,26
2024	19.600.914.916.989	7.383.110.635.195	265,48
Rata-rata			266,14

Sumber: Diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas,menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) PT. Mayora Indah Tbk *Current Ratio* periode 2010 hingga 2024, perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam kemampuan likuiditasnya. Puncak rasio terjadi pada tahun 2023 dengan nilai 367,26%, mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar dan penurunan hutang lancar, yang kemungkinan



merupakan strategi perusahaan untuk menjaga kestabilan keuangan di tengah ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Sebaliknya, titik terendah terjadi pada tahun 2014 dengan nilai 208,99%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan hutang lancar yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aktiva lancar, yang mungkin berkaitan dengan kebutuhan tambahan modal kerja, peningkatan kewajiban jangka pendek, atau pengelolaan piutang dan persediaan yang kurang optimal

Debt to Asset Ratio (DAR)

Table 3 Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt to Asset Ratio(%)
2010	2.359.027.500.267	4.399.191.135.535	53,62
2011	4.175.176.240.894	6.599.845.533.535	63,26
2012	5.234.655.914.665	8.302.506.241.903	63,05
2013	5.771.077.430.823	9.710.223.454.000	59,43
2014	6.190.553.036.545	10.291.108.029.334	60,15
2015	6.148.225.759.034	11.342.715.686.221	54,20
2016	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	51,52
2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	50,69
2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	51,44
2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	48,00
2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	43,01
2021	8.557.621.869.393	19.917.653.256.528	42,97
2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	42,38
2023	8.588.315.775.736	23.870.404.962.473	35,98
2024	12.626.353.599.187	29.728.781.933.757	42,47
Rata-rata			50,81

Sumber: Diolah penulis, 2025

Sesuai dengan data *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT. Mayora Indah Tbk periode 2010-2024, secara umum menunjukkan tren penurunan. Awalnya, DAR berada pada 53,62% di tahun 2010, lalu sempat naik signifikan ke angka tertinggi 63,26% di tahun 2011-2012 sebesar 63,05%, mencerminkan tingginya ketergantungan perusahaan pada utang untuk pendanaan usaha. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kebutuhan ekspansi, pengadaan aset, atau pembiayaan operasional. Sejak 2013, perusahaan mulai menurunkan tingkat utangnya secara bertahap. DAR terus menurun hingga mencapai titik terendah 35,98% di tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan pengelolaan utang yang semakin baik, didukung oleh peningkatan laba, efisiensi operasional, dan penguatan modal sendiri. Pada tahun 2024, DAR sedikit naik menjadi 42,47%, yang kemungkinan disebabkan oleh penambahan utang untuk keperluan pengembangan usaha

Return on Asset (ROA)

Table 4 Hasil Perhitungan Return on Asset

Tahun	Laba Bersih Setelah pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	Return on Asset (%)
2010	499.655.171.512	4.399.191.135.535	11,35
2011	483.486.152.677	6.599.845.533.328	73,25
2012	744.428.404.309	8.302.506.241.903	89,66
2013	1.013.558.238.779	9.710.223.454.000	10,43
2014	409.824.768.594	10.297.997.020.540	39,79
2015	1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	11,02
2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	10,74
2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	10,93
2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	10,00
2019	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	10,71
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,60
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	60,80
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	88,43
2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	13,59
2024	3.067.667.675.407	29.728.781.933.757	10,31
Rata-rata			30,77



Sumber: Diolah penulis, 2025

Berdasarkan data *Return on Asset* (ROA) PT. Mayora Indah Tbk, menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam selama periode 2010-2024. ROA tertinggi dicapai pada tahun 2012 sebesar 89,66%, disusul oleh 2011 sebesar 73,25% dan 2022 sebesar 88,43%. Pencapaian tinggi ini mencerminkan perusahaan berkemampuan untuk mempergunakan aset secara optimal dalam memperoleh profit. Namun ROA, mengalami penurunan tajam hingga mencapai level terendah sebesar 10,00% pada periode 2017-2020, dan sebesar 10,31% di 2024. Penurunan ini mengindikasikan penurunan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba dan pandemi COVID-19 sejak 2020 juga kemungkinan memperburuk penjualan dan distribusi, yang berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Table 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	15	2.09	3.67	2.6614	.51099
DAR	15	.36	.63	.5081	.08356
ROA	15	3.98	13.59	9.6624	2.35829
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan, angka (N) memperlihatkan keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian, sebanyak 15 data yang mencakup periode sampel dari tahun 2010 hingga 2024. Hasil dari pengujian tersebut diantaranya:

1. *Variable Current Ratio* (CR) mendapat angka *minimum* 2,09, angka *maximum* 3,67, angka rata-rata (*mean*) 2,6614 dan angka standar Deviasi 0,51099.
2. *Variable Debt to Assets Ratio* (DAR) mendapat angka *minimum* 0,36, angka *maximum* 0,63, angka rata-rata (*mean*) 0,5081, dan angka standar Deviasi 0,08356.
3. *Variable Return On Asset* (ROA) mendapat angka *minimum* 3,98, angka *maximum* 13,59, angka rata-rata (*mean*) 9,6624, dan angka standar deviasi 2,35829.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Table 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		15	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000	
	Std. Deviation	1.91132018	
Most Extreme Differences	Absolute	.136	
	Positive	.129	
	Negative	-.136	
Test Statistic		.136	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.627	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.614
		Upper Bound	.639

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan hasil penelitian 4.5, angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* tercatat 0,200 > 0,050. Oleh karena itu data yang berjumlah 15 terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Table 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

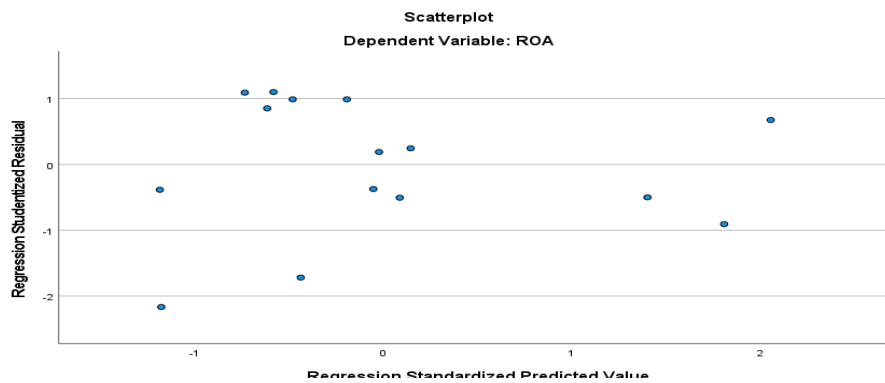
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.635	1.575
	DAR	.635	1.575

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai hasil pengujian yang dilakukan, memperlihatkan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai VIF 1,575 dan nilai Tolerance 0,635, artinya VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Angka tersebut memperlihatkan tidak ada masalah multikolinieritas yang serius antar variabel, maknanya kedua variabel tersebut tidak saling berkorelasi secara kuat.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan, titik-titik residual terlihat tersebar secara acak. Hasil ini memperlihatkan heteroskedastisitas tidak terjadi, yang berarti variasi residual konsisten di seluruh rentang nilai prediksi. Dengan demikian, distribusi residual yang acak dalam scatterplot ini mengindikasikan bahwa asumsi homoskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Table 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 ^a	.676	.622	1.03223	1.923

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan memperlihatkan angka Durbin-Watson 1.923 dengan menggunakan sig 0,05 atau 5% jumlah (n) = 15, K = 2 (variabel independen) di peroleh angka dL = 0,9455 dan angka dU = 1,5432, 4-dL = 3,0545 dan 4-dU = 2,4568. Oleh karean itu diperoleh 1.5432 < 1.923 < 2.4568. maknanya autokorelasi tidak terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.515	3.514		1.285	.223
	CR	2.427	.678	.738	3.582	.004
	DAR	-2.583	4.144	-.128	-.623	.545

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan hasil pengujian, angka konstanta (nilai α) 4.515 dan *Current Ratio* (nilai β) 2,427 sementara *Debt to Asset Ratio* -2.583. Oleh karena itu persamaan regresinya diantaranya sebagai berikut:
 $ROA = 4.515 - 2.427 CR + -2.583 DAR$

Yang berarti:

1. Angka konstanta 4.515, artinya angka variabel bebas *Current ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai 0, maka variabel terkait *Return On Asset* (ROA) 4.515.
2. Angka koefisien *Current Ratio* mendapati angka positif 2.427, maknanya setiap peningkatan 1 (satu) unit dalam *Current Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset* 2.427.
3. Angka koefisien *Debt to Asset Ratio* mendapati angka negatif -2.583, maknanya setiap kenaikan 1 (satu) unit dalam *Debt to Asset Ratio* mengurangi *Return On Asset* 2.583

Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji t)

Table 10 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.515	3.514		1.285	.223
	CR	2.427	.678	.738	3.582	.004
	DAR	-2.583	4.144	-.128	-.623	.545

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan pengujian yang dilalui dengan mengamati baris, kolom t dan sig, dimaknai yaitu:

A. Uji Persial *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Variable Current Ratio menunjukkan nilai t_{hitung} 3.582 dan nilai t_{tabel} dengan signifikan 5% (0.05), derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 12$ sebesar 2.178. Sehingga $t_{hitung} (3.582) > t_{tabel} (2.178)$ angka signifikansi $0.04 < 0.05$. Maknanya variabel *Current Ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (X_2).

B. Uji Persial *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Variable Debt to Asset Ratio menunjukkan nilai t_{hitung} (-0.623) dan nilai t_{tabel} dengan signifikan 5% (0.05), derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 12$ sebesar 2.178. Sehingga $t_{hitung} (-0.623) < t_{tabel} (2.178)$ angka signifikansi $0,545 > 0.05$. Maknanya *variable Debt to Asset Ratio* (X_2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (X_2).

Uji Simultan (Uji F)

Table 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.717	2	13.359	12.537	.001 ^b
	Residual	12.786	12	1.066		
	Total	39.503	14			

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27



Sesuai dengan pengujian yang dilalui, angka f_{hitung} 12.537 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 15, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan α = 0.05, untuk mencari f_{tabel} yaitu diperoleh besarnya nilai f_{tabel} sebesar $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 15 - 2 - 1 = 12$ diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3.89. Sehingga f_{hitung} (12.537) > f_{tabel} (3.89) disisi lain diperkuat dengan p value < sig 0.05 atau (0,001 < 0.05). Oleh karena kesimpulannya terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset*.

Uji Koefisien Korelasi

Table 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		CR	DAR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.604*	.581*
	Sig. (2-tailed)		.017	.023
	N	15	15	15
DAR	Pearson Correlation	-.604*	1	-.409
	Sig. (2-tailed)	.017		.130
	N	15	15	15
ROA	Pearson Correlation	.581*	-.409	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.130	
	N	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan, angka *Current Ratio* (X_1) dengan *Return On Asset* (Y) yaitu 0,581 bernilai positif yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara CR dengan ROA. Selanjutnya untuk nilai koefisien 0,581 yang berarti intervalnya termasuk kedalam interval 0,40 – 0,599 yang berarti artinya tingkat hubungan yang cukup kuat dan positif antara CR dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berkorelasi positif terhadap kemampuannya menghasilkan laba dari aset.

Selanjutnya angka *Debt to Asset Ratio* (X_2) dengan *Return On Asset* (Y) yaitu (-0,409) bernilai negative, maknanya tidak memiliki hubungan yang searah antara variabel CR dengan DAR. Untuk koefisien (-0,409) berada di interval antara 0,40 – 0,599 yang berarti terdapat tingkat hubungan yang kuat antara CR dengan DAR.

Table 13 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.622	1.03223

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan hasil pengujian, angka koefisien korelasi 0,822, angka tersebut berada diantara 0,80 – 1,00, maknanya *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mempunyai hubungan yang cukup erat terhadap *Return On Asset*.

Uji Determinasi (R^2)

Table 14 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.622	1.03223

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27

Sesuai dengan hasil pengujian, angka koefisien determinasi 0,622 maknanya *variable Current Ratio* dan *Debt to Asset ratio* mempunyai pengaruh 62,2% kepada *Return On Asset*, dan $(100\% - 62,2\%) = 37,8\%$ sisanya diberikan *variable* lain.

PEMBAHASAN

Setelah dilalui pengujian Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2010-2024, Terdapat beberapa poin yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset*, Berdasarkan pengujian uji t *Current Ratio* menunjukkan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.582 > 2.178$) sehingga H_{a1} diterima H_{o1} ditolak. Sementara itu angka signifikansi lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,04 dalam hal ini disimpulkan secara persial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Assyifa Marsela Syawali Putri (2025) menyatakan secara persial *Current Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, Berdasarkan pengujian uji t *Debt to Asset ratio* menunjukkan hasil t_{hitung} lebih rendah dari t_{tabel} yaitu $(-0.623) < t_{tabel}$ (2.178) sehingga H_{a2} ditolak H_{o2} diterima. Sementara itu diperoleh nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05 yaitu 0,545 sehingga disimpulkan secara persial *Debt to Asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tamara Putri Angraini Julia Romlih (2024) membuktikan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, Berdasarkan pengujian uji f menunjukkan nilai f_{hitung} lebih tinggi dibandingkan f_{tabel} yaitu $(12.537) > f_{tabel}$ (3.89) sehingga H_{a3} diterima H_{o3} ditolak. Sementara itu diperoleh nilai signifikan lebih rendah dari pada 0,05 yaitu 0.001 disimpulkan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil pengujian yang dilakukan sarah dengan Assyifa Marsela Syawali Putri (2025) menyatakan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* terdapat pengaruh signifikan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi sejauh mana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2024. Kesimpulan yang dapat diambil diantaranya:

1. Secara persial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2014.
2. Secara persial variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2024.
3. Secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasar, I., & Kimia, D. A. N. (2024). *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR*. 6(1), 99–106.
- Eka, & Nafisah. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 366–387. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>
- Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 492–497. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1661>
- Harjayanti, D. R., & Pujjati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>

- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>
- Ragilian, R., & Bandung, P. N. (2024). *BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan Pengaruh CR Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode. 05(Agustus)*, 123–134.
- Sa, H., & Safitri, Y. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perputaran Modal Kerja Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2021*. 6(1). <https://journalpedia.com/1/index.php/ime>
- Saputri, D. (2022). *Pengaruh debt to asset ratio (dar) dan current ratio (cr) terhadap return on equity (roe) pada pt ace hardware indonesia tbk periode 2012 – 2021*. 2(2), 168–176.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Satria, R., & Monika, R. (2023). The Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio On Return On Asset At PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Period 2012-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 956–967. <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Solihin, D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Triuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.431>
- Utama, A. C. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–45. http://eprints.undip.ac.id/43040/1/16_UTAMA.pdf
- Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, 2(1), 95–104.
- Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69–77. <https://doi.org/10.26877/ep.v6i1.8463>
- Putri, A. M. S., & Supriatna, A. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK PERIODE 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 3123-3134.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 49-57.
- Istiqomah, I., Kalbuana, N., & Wangsih, I. C. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI:(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 5(2), 304-314.
- Fahmi. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2005). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Herry. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Thomas, S. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: CV Campustaka.